



DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL 03 PRODUKSI ROTIFERA	Kode Dokumen	:	SPO - 03
	Berlaku efektif	:	1 Januari 2023
	Revisi	:	-
	Tanggal Revisi	:	-
	Halaman	:	1 dari 3
	Disiapkan oleh Ketua Tim Pakan Alami	:	Sunarty, S. Pi
	Disetujui oleh Manajer Produksi	:	M.Nurul Huda, A.Md
	Diperiksa oleh MPM	:	M. Amiri, S.Pi
	Disahkan Oleh	:	Yayan Sofyan, A.Pi, MP

I. TUJUAN

Sebagai acuan dalam memproduksi pakan alami zooplankton khususnya rotifera untuk memenuhi kebutuhan pakan larva

II. RUANG LINGKUP

Mulai dari kultur di semi Massal dan massal.

III. ISTILAH DAN DEFINISI

- Rotifera : salah satu jenis zooplankton
- Proses produksi rotifera : rangkaian kegiatan untuk memproduksi rotifera

IV. ACUAN

- SNI : 6145.1:2014 Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer* Bloch 1790) Bagian 1: Induk
 - SNI : 6145.3:2014 Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer* Bloch 1790) Bagian 3: Produksi Induk
 - SNI : 6145.2:2014 Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer* Bloch 1790) Bagian 2: Benih
 - SNI : 6145.4:2014 Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer* Bloch 1790) Bagian 4: Produksi Benih
- Pedoman Cara Pembenihan Ikan yang baik (CPIB)

V. PENANGGUNGJAWAB

Bagian Produksi Pakan Hidup/ Alami

VI. KETENTUAN UMUM DAN PROSEDUR

6.1 Ketentuan Umum

- Menggunakan bahan-bahan yang diperbolehkan dan terdaftar di DJPB
- Tidak menggunakan bahan-bahan yang dilarang



DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL 03 PRODUKSI ROTIFERA	Kode Dokumen	:	SPO - 03
	Berlaku efektif	:	1 Januari 2023
	Revisi	:	-
	Tanggal Revisi	:	-
	Halaman	:	2 dari 3
	Disiapkan oleh Ketua Tim Pakan Alami	:	Sunarty, S. Pi
	Disetujui oleh Manajer Produksi	:	M.Nurul Huda, A.Md
	Diperiksa oleh MPM	:	M. Amiri, S.Pi
	Disahkan Oleh	:	Yayan Sofyan, A.Pi, MP

6.2 Prosedur

6.2.1. Skala Semi Massal dan Skala Massal

1. Kultur Rotifera

Metode kultur yang digunakan dalam budidaya Rotifera adalah sistem konvensional. Metode panen dengan sistem panen harian. Penggunaan metode kultur ini didasarkan pada kebutuhan rotifer untuk larva. Prinsip dasar dalam metode panen harian adalah menyiapkan bak/wadah untuk kultur.

Masukkan *Nannochloropsis* sp. secara bertahap yaitu 1/3 dari kapasitas bak. Masukkan benih Rotifera dengan kepadatan awal kurang lebih 50 ind/mL. Tambahkan Vitamin B12, vitamin Bcomplex, dan taurine sebagai nutrisi Rotifera.

Diamati pertumbuhannya baik secara langsung maupun secara mikroskopis. Setelah fitoplankton yang diberikan habis dimakan, kemudian ditambahkan 1/3-nya lagi, dan seterusnya sampai media kultur penuh. Rotifera siap dipanen bila kepadatannya telah mencapai optimal dan mikroalgae sebagai makanannya telah habis dimakan, yang ditandai dengan semakin jernihnya air kultur.

2. Panen Rotifera

Metode panen harian dilakukan dengan cara memanen kurang lebih 50 % – 60 % dari total volume. Rotifera dipanen dengan cara memasukkan selang ke dalam bak kultur lalu tutup salah ujungnya dan tarik ke Screen Net ukuran 50 - 60 mikron untuk mengumpulkan rotifera kemudian buka selang yang ditutup tadi. Dijaga supaya jangan sampai melimpah rotiferanya karena padat lalu tersumbat. Screen net digoyang-goyang dan rotifera yang terkumpul disaring dengan saringan santan untuk membuang kotoran dan cacing-cacing. Kalau sudah padat masukkan ke dalam ember dengan gayung.

Hasil panen sebagian diberikan untuk pakan larva dan sebagian lagi ditambahkan untuk kultur ulang. Sebelum dipanen rotifera dicek terlebih dahulu kepadatannya. Selanjutnya Rotifera sisa yang dipanen dikultur ulang dengan menambahkan fitoplankton, vitamin dan suplemen. Setiap individu rotifera berkembangbiak membutuhkan *Nannochloropsis* sp. tidak kurang 100.000 sel setiap hari.

Penghitungan kepadatan Rotifera sangat penting, khususnya untuk menentukan seberapa banyak yang mau dipanen dan seberapa banyak pakan yang diperlukan setelah dipanen agar rotifera dapat berkembang biak sesuai yang kita inginkan. Penghitungan dilakukan secara mikroskopis dengan menggunakan Sedgewich-Rafter Cell.



**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL 03 PRODUKSI ROTIFERA	Kode Dokumen	:	SPO - 03
	Berlaku efektif	:	1 Januari 2023
	Revisi	:	-
	Tanggal Revisi	:	-
	Halaman	:	3 dari 3
	Disiapkan oleh Ketua Tim Pakan Alami	:	Sunarty, S. Pi
	Disetujui oleh Manajer Produksi	:	M.Nurul Huda, A.Md
	Diperiksa oleh MPM	:	M. Amiri, S.Pi
	Disahkan Oleh	:	Yayan Sofyan, A.Pi, MP

3. Pengamatan Rotifera

Caranya dengan mengambil sample Rotifera (*Brachionus* sp.) yang akan dihitung dan diletakkan pada Sedgewich-Rafter Cell menggunakan pipet tetes sebanyak 1 ml dan ditetaskan ke atas alat tersebut sampai menutupi seluruh permukaannya. Tutup cover glass, hati-hati jangan sampai menimbulkan gelembung udara. Bila cover glass terangkat ke atas, hisap kelebihan air dengan menggunakan tissue. Selanjutnya hitung Rotifera (*Brachionus* sp.) yang terdapat pada 1000 kotak (50 X 20 kotak) di sedgwick rafter cell. Hasil akhir perhitungan itulah yang menunjukkan jumlah populasi rotifera (*Brachionus* sp.) pada media kulturnya.

VII. DOKUMEN TERKAIT

Formulir F-13, F-14, F-15, F-16

	Nama	Posisi/Jabatan	TTD
Disiapkan oleh	Sunarty, S. Pi	Ketua Tim Pakan Alami	
Disetujui oleh	M.Nurul Huda, A.Md	Manajer Produksi	
Diperiksa oleh	M. Amiri, S.Pi	MPM	
Disahkan oleh	Yayan Sofyan, A.Pi, MP	Kepala Balai	